

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN
MASA NIFAS DENGAN METODE *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA
KARTASURA KECAMATAN KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

**TRI DITA NOVIANA
J210150028**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN
MASA NIFAS DENGAN METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA KARTASURA KECAMATAN
KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TRI DITA NOVIANA
J201050028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'f' followed by a stylized flourish.

Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A.,S.Kep.,M.Kes
NIK : 684

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS DENGAN METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA KARTASURA KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO

Disusun Oleh :

Tri Dita Noviana
J210150028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 08 Mei 2019
Dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Dewan Penguji :

- 1 **Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2 **Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., Ns., M.Kep**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3 **Enita Dewi, S.Kep., Ns., MN**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 08 Mei 2019

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Dr. Matalazimah, SKM., M.Kes

NIP. 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Mei 2019

Penulis



TRI DITA NOVIANA

J210150028

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN MASA
NIFAS DENGAN METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA KARTASURA KECAMATAN
KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

Abstrak

Pendahuluan Kesehatan wanita setelah melahirkan merupakan suatu faktor yang terpenting yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak-anaknya. Persiapan untuk menghadapi kondisi pasca persalinan perlu dilakukan sejak masa kehamilan. Ibu merasa kekurangan waktu dan ruang pribadi dalam mengendalikan kehidupannya. Salah satu persiapan yang dilakukan ibu menjelang masa nifas adalah peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang masa nifas melalui pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengetahui pengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan perawatan masa nifas di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pra experimental*, analisis kuantitatif dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol (*one group pre and post test design*). Populasi penelitian adalah semua ibu hamil pada bulan Oktober 2018 yang diberikan oleh Bidan Desa Kartasura kepada peneliti yaitu sebanyak 82 ibu hamil. Sampel penelitian sebanyak 45 hamil yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil Penelitian diperoleh thitung sebesar - 5,805 ($p\text{-value} = 0,000$), maka keputusan uji adalah H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas metode *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kartasura.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, *snowball throwing*, pengetahuan perawatan masa nifas, ibu hamil

Abstract

Introduction Women's health after giving birth is the most important factor that can affect the health of the mother and her children. Preparations to deal with postpartum conditions need to be done since the time of pregnancy. Mothers feel lack of time and personal space in controlling their lives. One of the preparations made by mothers before the postpartum period is to increase the knowledge of pregnant women about the postpartum period through health education. This study aims to examine the effect on the level of knowledge of pregnant women before and after being given health education in postpartum care in Kartasura Village Kartasura District Sukoharjo Regency. **Research Methods** This study used a type of pre-experimental research, quantitative analysis using pretest-posttest design without the control group (*one group pre and post test design*). The study population was all pregnant women in October 2018 who were given by the Kartasura Village Midwife to researchers, namely 82 pregnant women. 45 research samples were obtained by purposive sampling technique. Data collection research using questionnaires and analyzed using paired sample t-test. **The research results** obtained by tcount of - 5,805 ($p\text{-value} = 0,000$), then the test decision is H_0 rejected. **The conclusion** of the study is that there is the influence of health education about the postpartum care of the snowball throwing method on the knowledge of pregnant women in the village of Kartasura.

Keywords: health education, snowball throwing, knowledge of postpartum care, pregnant women

1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu dari indikator untuk mengetahui kesehatan perempuan. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) selama kurun waktu 25 tahun yaitu pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 terdapat 10,7 juta perempuan meninggal yang disebabkan karena melahirkan. Pada tahun 2015 sekitar 303.000 kematian ibu terjadi di seluruh dunia. Kematian wanita usia subur dinegara berkembang diperkirakan sekitar 25-50% yang disebabkan oleh masalah kehamilan, persalinan dan nifas (WHO, 2015).

Pembangunan kesehatan di Indonesia di prioritaskan pada program dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, oleh sebab itu hal tersebut merupakan kelompok yang paling rentan terhadap kesehatannya. Pada tahun 2015 WHO memperkirakan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia cukup tinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya yaitu sebanyak 190 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia secara langsung disebabkan oleh perdarahan 28%, eklamsia 24%, dan infeksi 11%. Penyebab tidak langsung yaitu disebabkan oleh anemi 51%, terlalu muda usia untuk hamil atau kurang dari 24 bulan 10,3%, terlalu usia untuk hamil atau kurang dari 35 tahun 11%, terlalu banyak anak atau lebih dari 3 orang 19,3%, terlalu dekat jaraknya atau kurang dari 24 bulan 15% (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Tingginya angka kematian ibu di Jawa Tengah menunjukkan bahwa kesehatan ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian, karena menggambarkan suatu pelayanan yang ada di masyarakat. Tahun 2016 terdapat jumlah kematian ibu sebanyak 602 kasus yaitu sebesar 109,65 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jawa Tengah, 2016). Di Kabupaten Sukoharjo angka kematian ibu maternal pada tahun 2017 yaitu sebanyak 31,94 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan rutin yang diterima dari Bidan Desa dan Rumah Sakit terdapat 4 kematian ibu nifas. Jumlah kematian ibu berada dilokasi 4 kecamatan yaitu di kecamatan Gatak, Grogol, Baki dan Sukoharjo (Dinkes Sukoharjo, 2017).

Angka kematian ibu sampai saat ini menjadi masalah serius yang sedang dihaadapi oleh kementerian kesehatan. Sekitar 50% kematian ibu terjadi selama 24 jam pertama pasca persalinan, sehingga pelayanan tersebut dilakukan secara berkualitas pada masa itu, karena untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi (Rini, 2016). Perawatan masa nifas sangat diperlukan karena pada saat masa nifas sering terjadi kematian ibu yang disebabkan oleh berbagai macam masalah diantaranya seperti perdarahan dan infeksi, hal tersebut terjadi karena perawatan masa nifas yang kurang baik (Sulistyawati, 2009).

Selama masa nifas, ibu mengalami serangkaian perubahan fisik, sosial dan emosional. Perubahan fisik, sosial dan emosional dapat mengganggu kegiatan rutinitas sehari-hari (Mirmolaei ST Dkk, 2014). Masalah fisik pada saat masa nifas telah dilaporkan yaitu masalah mental dan emosional yang juga termasuk dari kelelahan, kekhawatiran yang berkaitan dengan hubungan

seksual, wasir, sembelit, masalah menyusui, kecemasan, stres, gangguan tidur, depresi, perdarahan, inkontinensia urin, serta gangguan stres pasca trauma. Kesehatan wanita setelah melahirkan merupakan suatu faktor yang terpenting yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak-anaknya (Huang K Dkk, 2012).

Selama bertahun-tahun telah direkomendasikan untuk ibu hamil mengenai sesi pelatihan *antenatal*. Adat atau kebiasaan di masyarakat yang dinilai cenderung tidak rasional dan mengakibatkan adanya kesalahan informasi, serta membuat kebingungan pada ibu nifas terutama untuk ibu yang pertama kali melahirkan (primipara). Persiapan masa nifas yang tidak diberikan saat masa kehamilan dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan diri dan bayinya dengan baik. Persiapan untuk menghadapi kondisi pasca persalinan perlu dilakukan sejak masa kehamilan. Ibu merasa kekurangan waktu dan ruang pribadi dalam mengendalikan kehidupannya (Chittleborough Dkk, 2012).

Pemberian pendidikan kesehatan masa nifas selama masa kehamilan, supaya ibu mempunyai pengetahuan dalam melakukan perawatan masa nifas. Pemberian pendidikan kesehatan nifas merupakan suatu tindakan pemberian informasi atau pengetahuan tentang perawatan selama nifas bagi ibu dan bayi. Tujuan pendidikan kesehatan masa nifas ini untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik fisik maupun psikologis, mendukung dan memperkuat keyakinan diri ibu dalam menjalankan perannya sebagai ibu, dan memberikan pendidikan atau pengetahuan kesehatan tentang masa nifas (Maryam, 2015).

Metode pembelajaran *snowball throwing* digunakan untuk memberikan konsep pemahaman-pemahaman materi dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut (Huda, 2013). Metode ini sudah diaplikasikan di luar bidang keperawatan yaitu digunakan di bidang kesehatan masyarakat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kuswandari (2015) diketahui bahwa pada kelompok yang diberikan pendidikan dengan metode *snowball throwing* skor pengetahuan sebelum diberikan perlakuan rata-rata 11,03 dan setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 13,56 dimana skor tersebut selisih 2,54 atau terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 23,0%.

Metode *snowball throwing* ini tidak hanya mempelajari materi-materi yang diberikan oleh peneliti tetapi responden dapat juga belajar melalui teman, sehingga menambah pengetahuan ibu hamil dan dari hasil belajar tersebut yang awalnya mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah dapat meningkatkan pengetahuan.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2018 di Desa Kartasura Kabupaten Sukoharjo, dari hasil wawancara dengan 6 ibu hamil didapatkan bahwa hanya 1 ibu hamil yang paham tentang perawatan selama masa nifas, dan 5 orang tidak paham atau tidak mengetahui cara-cara melakukan perawatan masa nifas yang baik. Ibu mengatakan sibuk bekerja sehingga ibu

kekurangan waktu dalam melakukan perawatan diri dan bayinya. Tenaga kesehatan mengatakan bahwa pendidikan kesehatan sudah diberikan kepada ibu hamil dengan berbagai topik pembahasan, namun sebagian ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang baik mengenai perawatan masa nifas karena terkadang disepelakan oleh ibu padahal itu sangat penting untuk kesehatan ibu dan anak setelah melahirkan. Upaya pemberian pendidikan kesehatan tersebut terhambat oleh masalah minat atau keinginan, jumlah kehadiran ibu yang kurang dari 10 dan ibu hamil yang bekerja, sehingga tidak memungkinkan untuk hadir.

Berdasarkan studi literatur dan studi pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dengan metode *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pra experimental*, analisis kuantitatif dengan menggunakan rancangan pretest-posttest tanpa kelompok kontrol (*one group pre and post test design*). Populasi penelitian adalah semua ibu hamil pada bulan Oktober 2018 yang diberikan oleh Bidan Desa Kartasura kepada peneliti yaitu sebanyak 82 ibu hamil. Sampel penelitian sebanyak 45 hamil yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Umur		
	a. < 20 tahun	2	4,4
	a. 20 – 35 tahun	40	88,9
	b. > 35 tahun	3	6,7
2.	Jumlah anak		
	a. belum punya	26	57,8
	b. 1 anak	6	13,3
	c. > 1 anak	13	28,8
3.	Pekerjaan		
	a. Ibu rumah tangga	30	66,7
	b. Swasta	15	33,3
	c. PNS	0	0,0
4.	Pendidikan		
	a. SLTP	14	31,1
	b. SLTA	25	55,6
	c. Diploma/Sarjana	6	13,3

Distribusi karakteristik responden sebagaimana ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun sebanyak 40 responden (88,9%), ibu hamil berumur > 35 tahun sebanyak 3 responden (6,7%), dan ibu hamil berumur < 20 tahun sebanyak 2 responden (4,4%), ibu hamil yang belum memiliki anak sebanyak 26 responden (57,8%), ibu hamil yang memiliki anak > 1 sebanyak 13 responden (28,8%), dan ibu hamil yang memiliki anak 1 sebanyak 6 responden (13,3%), sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 responden (66,7%) dan swasta sebanyak 15 responden (33,3%). Data karakteristik pendidikan terakhir menunjukkan sebanyak 25 responden (55,6%) berpendidikan SLTA, 14 responden (31,1%) berpendidikan SLTP dan diploma/sarjana sebanyak 6 responden (13,3%).

3.1.2 Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Kurang	0	0	0	0
2.	Cukup	34	75,6	22	51,1
3.	Baik	11	24,4	23	48,9
Total		45	100	45	100

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada *pre test* tingkat pengetahuan responden sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan menunjukkan sebagian besar adalah cukup sebanyak 34 responden (75,6%) dan baik sebanyak 11 responden (24,4%). Sedangkan pada *post test* tingkat pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan menunjukkan sebagian besar adalah baik sebanyak 23 responden (51,1%) dan cukup sebanyak 22 responden (48,9%).

3.1.3 Analisis Bivariat

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji *Paired Sample t-test*

Pengetahuan	Rerata	t_{hitung}	Sign	Keputusan uji
<i>Pre test</i>	17,09	-5,805	0,000	H_0 ditolak
<i>Post test</i>	18,31			

Dari tabel diatas hasil uji *Paired Sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,805 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi uji lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka keputusan uji H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas metode *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kartasura. Nilai rata-rata *post test* pengetahuan lebih tinggi daripada *pre test* ($18,31 > 17,09$) sehingga menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dengan metode *snowball throwing* berpengaruh meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Desa Kartasura.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berusia 20 – 35 tahun (88,9%). Ditinjau dari usia resiko atau tidak terhadap kehamilan nampak bahwa sebagian besar responden merupakan kelompok yang tidak memiliki resiko tinggi kehamilan, karena pada usia tersebut (20 – 35 tahun) merupakan umur yang baik terjadi kehamilan dan persalinan dengan alasan organ reproduksi telah siap untuk menerima terjadinya kehamilan dan persalinan, selain itu kematangan psikis dan emosional untuk menghadapi kehamilan telah memadai (Wiknjosastro, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik paritas responden sebagian besar adalah belum memiliki anak (57,8%). Jumlah kehamilan dan kelahiran sebelumnya berhubungan dengan pengalaman yang dimiliki oleh ibu hamil yang nantinya berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil. Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa pengalaman yang dialami seseorang atau orang lain terhadap suatu peristiwa menjadi sumber informasi yang menjadi salah satu modal dalam pembentukan pengetahuan seseorang. Ibu hamil yang belum memiliki pengalaman kehamilan dan persalinan sebelumnya walaupun secara pribadi belum memiliki pengalaman tersebut, namun pengalaman orang lain di sekitarnya dapat pula menjadi sumber informasi terkait pengalaman-pengalaman perawatan kehamilan yang dialami oleh orang lain termasuk perawatan masa nifas.

Hasil penelitian menunjukan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (66,7%). Sifat manusia sebagai makhluk sosial, yang memiliki ciri adanya interaksi antar individu dengan individu lain dimana dalam interaksi tersebut dapat pula terjadi pertukaran informasi. Melalui pekerjaan dan rutinitas seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, maka bertambah pula informasi yang diperolehnya dimana selanjutnya informasi tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan. Semakin banyak individu berinteraksi dengan orang lain, maka dianggap informasi yang diperolehnya semakin besar dan mendukung terhadap pengetahuan yang lebih baik (Elisa, 2014).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SLTA (55,6%). Tingkat pendidikan responden menurut sistem pendidikan di Indonesia tergolong tingkat pendidikan menengah yang telah mencapai syarat minimal target pendidikan bagi masyarakat di Indonesia. Tingkat pendidikan seseorang memiliki hubungan terhadap pengetahuan orang tersebut, sebagaimana dikemukakan oleh Notoadmodjo (2010) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan kemampuan orang tersebut dalam memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisisnya menjadi suatu pengetahuan. Tingkat pendidikan juga berhubungan dengan respon seseorang terhadap sesuatu atau gagasan yang datang dari luar. Orang

yang berpendidikan akan berpikir tentang manfaat dan kerugian terhadap gagasan tersebut untuk dapat diadopsi menjadi pengetahuan, sikap atau perilaku.

3.2.2 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Masa Nifas Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre test*) menunjukkan sebagian besar adalah cukup (75,6%) dan baik (24,4%). Data statistik pada *pre test* diperoleh skor terendah 14, tertinggi 22, rata-rata 17,09 dan standar deviasi 2,10. Berdasarkan data pengetahuan tersebut, maka disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas sebagian besar adalah cukup. Pengetahuan tentang perawatan masa nifas merupakan pemahaman responden tentang pengertian masa nifas, tahapan masa nifas, tujuan perawatan masa nifas, nutrisi dan cairan, ambulasi, eliminasi BAK dan BAB, kebersihan diri, istirahat, seksual, latihan senam nifas, perawatan payudara, dan kontrasepsi yang diperoleh dari sumber informasi ataupun pengalaman yang mereka dapatkan di lingkungan mereka. Misalnya ketika responden mendapati orang disekitar mereka menyusui, maka perilaku yang diperoleh dari situasi tersebut menjadi sumber informasi bagi ibu hamil tentang perawatan masa nifas yang benar.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi cukup baiknya tingkat pengetahuan responden sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dikarenakan tingkat pendidikan responden yang sebagian besar adalah SLTA. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan reaksi individu terhadap suatu respon yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan memiliki pandangan yang lebih baik terhadap suatu gagasan baru yang diperolehnya dari luar, selanjutnya dianalisis keuntungan dan kerugiannya yang mungkin dari gagasan baru tersebut (Notoadmodjo, 2010). Hal tersebut dapat dikemukakan dalam penelitian Farhani (2014) meneliti dengan judul hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual saat kehamilan. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, maka tingkat pengetahuannya cenderung semakin baik. Sedangkan jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru.

Kemudahan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan tentang perawatan masa nifas diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari orang-orang disekitar lingkungan, petugas kesehatan, media elektronik, majalah, serta buku. Adanya informasi tentang perawatan masa nifas yang diperoleh ibu baik secara pribadi atau didukung oleh informasi yang didapatkan ibu ketika mengikuti kegiatan Posyandu yang bisa membantu mereka dalam mengetahui dan memahami tentang pengetahuan perawatan masa nifas yang baik dan benar.

3.2.3 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Masa Nifas Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan (*post test*) sebagian besar adalah baik (51,1%) dan cukup (48,9%). Data statistik pengetahuan pada *post test* pengetahuan diperoleh skor terendah 14, tertinggi 23, rata-rata 18,31 dan standar deviasi 2,16. Berdasarkan nilai data pengetahuan tersebut, maka disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang perawatan masa nifas sebagian besar responden setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik.

Peningkatan pengetahuan responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing*. Pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang pengertian perawatan masa nifas yang benar. Pemberian informasi tersebut diharapkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas meningkat menjadi baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Widyanto, 2014) yang mendefinisikan pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan sebagai dasar perubahan perilaku yang dapat meningkatkan status kesehatan individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat melalui aktifitas belajar. Kegiatan pendidikan kesehatan diharapkan dapat membantu tercapainya program pengobatan, rehabilitasi, pencegahan penyakit dan dapat meningkatkan kesehatan.

Pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan nifas mempunyai tujuan yaitu untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik secara fisik maupun psikologis, mendukung dan memperkuat keyakinan diri ibu dalam menjalankan perannya sebagai ibu, dan memberikan pendidikan atau pengetahuan kesehatan seputar masa hamil dan nifas seperti perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, ASI eksklusif, cara pemberian ASI dan perawatan Payudara. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang masa nifas tentunya menjadi faktor yang penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup ibu nifas serta bayinya, khususnya terhadap inisiasi dini ASI yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kesehatan bayi (Maryam, 2015).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Emelumadu, dkk. (2016) meneliti dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap ANC di Nigeria. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, khususnya tentang ANC. Penelitian lain dilakukan oleh Al Ateeq & Al Rusaie (2015) meneliti dengan judul pentingnya pemberian pendidikan kesehatan tentang ANC pada ibu hamil. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan faktor yang sangat penting dilakukan untuk mendorong tercapainya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC.

3.2.4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Masa nifas dengan Metode *Snowball Throwing* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan masa nifas di Desa Kartasura sebelum dilakukan pendidikan kesehatan termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang didapatkan ibu hamil tentang perawatan masa nifas dan terkadang juga sering disepelakan akan pentingnya perawatan paska melahirkan.

Hasil penelitian awal sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 34 responden (75, 6%) dan berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (24,4%). Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing* diperoleh pengetahuan ibu hamil meningkat dengan jumlah ibu berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (51,1%) dan cukup sebanyak 22 responden (48,9%).

Penelitian ini uji menggunakan *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,805 dengan nilai signifikansi (*sign*) sebesar 0,000, maka keputusan uji H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dengan metode *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Nilai rata-rata *post test* pengetahuan lebih tinggi daripada *pre test* ($18,31 > 17,09$), sehingga hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dengan metode *snowball throwing* berpengaruh meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Desa Kartasura.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kuswandari (2015), tentang perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing* tentang kontrasepsi hormonal pada pasangan usia subur non akseptor KB di Puskesmas Kartasura. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan tentang kontrasepsi hormonal pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah adanya pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan sesudah adanya pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing* mengalami peningkatan.

Pengaruh penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan tercapainya pengetahuan ibu hamil peserta pendidikan kesehatan. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan dalam penelitian (Maltem dan Tulay, 2016) yang meneliti efektifitas pendidikan kesehatan dalam peningkatan pengetahuan teknik menyusui pada ibu hamil. Penelitian ini menyarankan bahwa perlu adanya penggunaan metode-metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik responden, sehingga hasil pendidikan kesehatan bisa meningkatkan pengetahuan lebih optimal.

Peningkatan responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas bertujuan untuk memberikan informasi kepada

responden tentang cara-cara perawatan masa nifas yang benar. Adanya pemberian informasi tersebut diharapkan pengetahuan responden tentang perawatan masa nifas meningkat menjadi baik. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan (Bordbar dan Faridhosseini, 2012) yang mendefinisikan pendidikan kesehatan sebagai suatu bentuk pendidikan atau pelatihan terhadap seseorang yang bertujuan untuk proses *treatment* dan rehabilitasi.

Beberapa manfaat dari pembelajaran dengan metode *snowball throwing* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan dan menjawab pertanyaan, meningkatkan dalam memahami materi atau informasi, memperoleh penjelasan yang lebih mudah dipahami karena disampaikan oleh peserta didik lain yang dianggap lebih memiliki pemahaman dengan peserta didik lainnya sehingga dalam menyampaikan informasi lebih mudah dipahami, dan adanya usaha dari peserta didik untuk segera mampu memahami materi yang disampaikan (Majid, 2014).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan data dari karakteristik responden di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berumur 20-35 tahun, ibu hamil yang belum mempunyai anak, bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan berpendidikan SLTA. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan berpengetahuan cukup sebanyak 34 responden. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan masa nifas di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan berpengetahuan baik sebanyak 23 responden. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dengan metode *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo didapatkan hasil dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: Bagi Ibu Hamil, Ibu hamil diharapkan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dapat merubah perilaku dalam perawatan dirinya dan bayinya, terus menerus belajar dan mencari informasi-informasi tentang perawatan masa nifas, serta dapat menyebarkan informasi sehingga dapat menambah wawasan. Bagi Petugas Kesehatan, Diharapkan tenaga kesehatan dapat mengaplikasikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *snowball throwing* serta dapat memperbarui ilmu tentang perawatan masa nifas sehingga

pengetahuan ibu hamil meningkat dan akhirnya dapat melakukan perawatan diri dan bayinya lebih baik. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama, diharapkan menggunakan metode-metode pendidikan yang lain sehingga dapat memperbarui ilmu-ilmu baru, kemudian dapat menyebarkan informasi-informasi dan menambah wawasan yang berhubungan dengan perawatan masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ateeq, M. A., & Al-Rusaies, A. A. (2015). Health education during antenatal care: the need for more. *International journal of women's health*, 7, 239.
- Bordbar, M. R. F., & Faridhosseini, F. (2012). Psychoeducation for bipolar mood disorder. In *Clinical, Research and Treatment Approaches to Affective Disorders*. IntechOpen.
- Ambarwati. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi. (2008). *Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bahiyatun. (2009). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jakarta: EGC.
- Chittleborough, C. R., Lawlor, D. A., & Lynch, J. W. (2012). Prenatal prediction of poor maternal and offspring outcomes: implications for selection into intensive parent support programs. *Maternal and child health journal*, 16(4), 909-920.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2016*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. (2017). *Profil Kesehatan pada Balita di Sukoharjo*. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.
- Elisa. (2014). Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di Wilayah Puskesmas Ungaran Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas* 2(2), 84-89.
- Emelumadu, O. F., Ukegbu, A. U., Ezeama, N. N., Kanu, O. O., Ifeadike, C. O., & Onyeonoro, U. U. (2014). Socio-demographic determinants of maternal health-care service utilization among rural women in anambra state, South East Nigeria. *Annals of medical and health sciences research*, 4(3), 374-382.
- Farhani, F. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Saat Kehamilan di Wilayah Sukabumi Utara.
- Effendi, F. M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Fitriana, N. A., & Ambarini, T. K. (2012). Kualitas hidup pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan radioterapi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1(2), 123-129.
- Hani, U. (2011). Asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Hastuti, R., & Rahayuningsih, F. B. (2019). EFEKTIVITAS METODE COURSE REVIEW HORAY DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PELAYANAN KESEHATAN NIFAS DI PUSKESMAS NGADIROJO WONOGIRI (Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III). *Proceeding of The URECOL*, 145-151. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=EFEKTIVITAS+METODE+COURSE+REVIEW+HORAY+DALAM+PENDIDIKAN+KESEHATAN+TENTANG+PELAYANAN+KESEHATAN+NIFAS+DI+PUSKESMAS+NGADIROJO+WONOGIRI+%28Upaya+Peningkatan+Pengetahuan+Ibu+Hamil+%E2%80%A6&btnG=
- Hidayat, A.A.A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Huang, K., Tao, F., Liu, L., & Wu, X. (2012). Does delivery mode affect women's postpartum quality of life in rural China?. *Journal of clinical nursing*, 21(11-12), 1534-1543.
- Hoffmann, T. C., Glasziou, P. P., Boutron, I., Milne, R., Perera, R., Moher, D., ... & Lamb, S. E. (2016). Better reporting of interventions: template for intervention description and replication (TIDieR) checklist and guide. *Gesundheitswesen (Bundesverband der Ärzte des Öffentlichen Gesundheitsdienstes (Germany))*, 78(3), 175-188.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Icemi, Sukarni K, Margareth Zh. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ismail, A. (2008). Model-model pembelajaran mutakhir. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kumalasari, I. (2015). *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kuswandari, T. D. (2015). *Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Dengan Metode Snowball Throwing Tentang Kontrasepsi Hormonal Pada Pasangan Usia Subur Non Akseptor KB Di Pucangan Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiatun. (2013). "Pengaruh pendekatan supportive-educative "orem" terhadap peningkatan kemandirian ibu nifas dalam perawatan diri selama early postpartum di Puskesmas Karang Taliwang Mataram Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram*.

- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan kelas biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. CV Kekata Group.
- Maryam, S. (2015). Promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan. *jakarta: EGC*.
- Mirmolaei ST, Valizadeh MA, Mahmudi M, Tavakol Z. *Perbandingan efek dari kunjungan rumah dan perawatan postpartum rutin pada perilaku sehat ibu berisiko rendan iran*. *Int J Prev Med* 2014;5:61-8.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Nurhabibi, F., & Rahayuningsih, F. B. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Nifas Dengan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Pengetahuan (Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Gemolong)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Pendidikan+Kesehatan+Tentang+Perawatan+Nifas+Dengan+Metode+Take+And+Give+Dalam+Meningkatkan+Pengetahuan+%28Pada+Ibu+Hamil+Di+Wilayah+Puskesmas+Gemolong%29+%28Doctoral+dissertation%2C+Universita+s+Muhammadiyah+Surakarta%29+&btnG=
- Nursalam & Effendi, Ferry. M. (2009). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pitriani, R., & Andriyani, R. (2014). Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III). *Yogyakarta: Deepublish*.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahayuningsih, F. B. (2015). PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERAWATAN NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Rahayuningsih%2C+F.+B.+%282015%29.+PENGETAHUAN+IBU+HAMIL+TRIMESTER+III+TENTANG+PERAWATAN+NIFAS+DAN+BAYI+BARU+LAHIR.&btnG=
- Rahayuningsih, F. B. (2017). Hubungan Aktivitas Ibu Nifas dengan Kualitas Hidup Ibu Nifas di Wilayah Puskesmas Miri Sragen. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Aktivitas+Ibu+Nifas+dengan+Kualitas+Hidup+Ibu+Nifas+di+Wilayah+Puskesmas+Miri+Sragen&btnG=
- Rahayu, S. K. (2010). Perpajakan Indonesia: konsep dan aspek formal. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Riduwan, M. B. A. (2012). Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula. *Bandung: Alfabeta*.
- Rini, S., & Kumala, F. (2016). *Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice*. Deepublish.
- Riwidikdo, R. (2012). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendika Press.

- Safitri, D., & Rahayuningsih, F. B. (2018). EFEKTIVITAS METODE TIME TOKEN DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MOBILISASI MASA NIFAS DI PUSKESMAS BENDO MAGETAN (Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Safitri%2C+D.%2C+%26+Betty+Rahayuningsih%2C+F.%282018%29.+EFEKTIVITAS+METODE+TIME+TOKEN+DALAM+PENDIDIKAN+KESEHATAN+TENTANG+MOBILISASI+MASA+NIFAS+DI+PUSKESMAS+BENDO+MAGETAN+%28Upaya+Peningkatan+Pengetahuan+Ibu+Hamil+Trimester+III%29.&btnG=
- Saleha, S. (2009). Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Sanaky, H. A. (2009). Media pembelajaran. *Yogyakarta: Safiria Insania Press*.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Saragih, F. S. (2010). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Makanan Sehat Dan Gizi Seimbang Di Desa Merek Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2010.
- Subaris, H. (2016). *Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Modal Sosial*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono, P. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhermi. (2008). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Sujarweni, V. W. (2014). Panduan Penelitian Keperawatan dengan SPSS. *Yogyakarta: Pustaka Baru Press*.
- Suliha, U. (2008). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sulistyawati, A. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Suprijono, A. (2011). Model-Model Pembelajaran. *Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya*, 45.
- Swarjana, I. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Trisna, A., & Rahayuningsih, F. B. (2016). *Praktik Perawatan Masa Nifas Di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Terkait Dengan Faktor Sosial Budaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Praktik+Perawatan+Masa+Nifas+Di+Kecamatan+Pecangaan+Kabupaten+Jepara+Terkait+Dengan+Faktor+Sosial+Budaya&btnG=
- Walyani, E. S. (2015). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. *Yogyakarta: Pustaka Baru*.

- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 11-18.
- Widyanto, F. C. (2014). Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Wijayanti, A. (2015). *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan menggunakan Media Booklet di Puskesmas Gatak* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wiknjosastro, H. (2010). Ilmu Kebidanan. *Jakarta : EGC*
- World Health Organization, & UNICEF. (2015). Trends in maternal mortality: 1990-2015: estimates from WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division.